Bone Dapat Kucuran Proyek Jalan Rp247 Miliar, Target Perbaiki Dua Ruas Hingga 2027

TRIBUN-TIMUR.COM – Kabupaten Bone mendapatkan alokasi proyek pembangunan dua ruas jalan nasional dari pemerintah pusat dengan total anggaran mencapai Rp247 miliar. Proyek ini direncanakan mulai dikerjakan pada Agustus–September 2025 secara multiyears hingga 2027. Kepala Satuan Kerja Pelaksana Jalan Nasional (PJN) Wilayah III Sulsel, Malik, mengonfirmasi hal tersebut saat dihubungi pada Senin (7/7/2025). Ia menyebutkan dua ruas jalan yang akan diperbaiki adalah Jalan Koppe Taccipi batas Kota Watampone dan Jalan Ujung Lamuru Koppe. "Jalan Koppe Taccipi batas Kabupaten Watampone mendapatkan anggaran Rp150 miliar, sementara ruas Ujung Lamuru Koppe sebesar Rp97 miliar," ujar Malik. Menurutnya, proyek Jalan Koppe Taccipi akan melibatkan pengerjaan sepanjang 11,445 kilometer yang mencakup perluasan badan jalan. Sedangkan ruas Ujung Lamuru Koppe akan ditangani sepanjang 9 kilometer.

Malik menegaskan bahwa proyek ini masih dalam tahap proses administrasi dan teknis. “Yang jelas, ini masih berproses. Kabupaten Bone mendapatkan dua paket proyek jalan nasional,” tegasnya. Sementara itu, Bupati Bone, Andi Asman Sulaiman, menyampaikan bahwa kondisi jalan di Kabupaten Bone saat ini sangat memprihatinkan. Berdasarkan data yang dimilikinya, dari total panjang jalan di Bone yang mencapai 1.559,15 kilometer, sebanyak 891 kilometer di antaranya mengalami kerusakan. “Ini menjadi perhatian utama kita. Kami terus mendorong agar pembangunan dan perbaikan jalan ini masuk dalam prioritas utama pemerintah,” kata Asman. Asman menjelaskan, selain mendapatkan alokasi dari pemerintah pusat, Pemkab Bone juga melakukan efisiensi anggaran daerah sebesar Rp130 miliar. Dari jumlah tersebut, sekitar Rp88 miliar dialokasikan khusus untuk perbaikan jalan. “Kita pangkas belanja yang kurang prioritas, dan dialihkan ke sektor infrastruktur. Nilainya hampir Rp88 miliar yang dipakai untuk perbaikan jalan. Tapi anggaran sebesar itu hanya bisa menyentuh sekitar 20 kilometer jalan saja,” jelasnya.

Lebih lanjut, Asman juga melaporkan persoalan kerusakan jalan ini kepada Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. Ia mengaku sudah bertemu langsung dengan Gubernur Sulsel, Andi Sudirman Sulaiman, dan meminta tambahan alokasi anggaran untuk Bone. "Ketika saya bertemu langsung dengan Pak Gubernur, saya sampaikan bahwa Bone adalah kabupaten dengan wilayah terluas dan kondisi jalan terparah. Total kerusakan hampir 890 kilometer,” ujarnya. Merespons hal itu, Pemprov Sulsel berkomitmen untuk mengalokasikan dana sebesar Rp500 miliar bagi perbaikan jalan di Kabupaten Bone. Anggaran tersebut juga akan diberikan secara multiyears selama dua tahun ke depan. “Dari komitmen itu, kita harapkan setidaknya 100 kilometer jalan rusak bisa tertangani,” tambahnya. Pemerintah Kabupaten Bone saat ini tengah berfokus mendorong berbagai sumber pendanaan, baik dari pusat, provinsi, maupun APBD, untuk mempercepat pemulihan infrastruktur jalan yang menjadi kebutuhan mendesak masyarakat.(*)